

Lukis Tekstil Dengan Nuansa Ornamen Tradisional Pada Busana Kasual Wanita Sebagai Produk Wirausaha Seni

Made Kingki Yani¹, A.A. Gede Yugus², I Gusti Ngurah Putra³

Prodi Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar, Indonesia

Email : poosiuking24@gmail.com

Melihat dari kondisi dalam bidang seni lukis yang terus mengalami perkembangan dari masa ke masa, para seniman kini menerapkan seni lukis ke berbagai media untuk dapat mempertahankan nilai jual dari karya seninya. Munculnya berbagai teknologi seperti print dan sablon menjadi tantangan bagi para pelukis dalam memasarkan karyanya. Tidak hanya kanvas, saat ini seni lukis banyak diterapkan kedalam barang-barang kebutuhan sehari-hari, salah satunya adalah pakaian. Lukisan tangan yang unik dan dapat menyesuaikan dengan trend yang sedang berkembang pada busana menjadi daya tarik yang sangat unik. Selain menambah nilai keindahan penambahan lukisan pada busana juga menambah nilai jual dari busana tersebut. Penambahan hiasan pada suatu busana biasa disebut dengan *surface design*. Dari sinilah muncul ide penulis untuk mengembangkan produk wirausaha seni penulis dengan menerapkan *surface design* berupa lukisan bernuansa ornament tradisional pada busana kasual wanita. Busana kasual dengan gaya yang modern akan memiliki kesan elegan ketika dipadukan dengan motif-motif dari ornamen tradisional Bali. Dapat disimpulkan bahwa, dalam berwirausaha di bidang seni lukis, para seniman tidak harus menjual karyanya dalam bentuk lukisan diatas kanvas. Menjadikan barang kebutuhan sehari-hari sebagai media seni lukis menjadi peluang yang sangat bagus untuk berwirausaha dalam bidang seni.

Kata Kunci : wirausaha seni, kasual, dan *surface design*.

Textile Painting With Traditional Ornament On Women's Casual Clothes As A Product Of Art Entrepreneurship

Seeing from the conditions in the field of painting that continues to develop from time to time, artists are now applying painting to various media to be able to maintain the selling value of their artwork. The emergence of various technologies such as print and screen printing is a challenge for painters in marketing their work. Not only canvas, nowadays painting is widely applied to daily necessities, one of which is clothing. Unique hand painting and adapting to the growing trend in fashion is a very unique attraction. In addition to adding to the value of beauty, the addition of paintings to clothing also adds to the selling value of the clothing. The addition of decoration to a garment is known as surface design. This is where the author's idea emerged to develop the author's artistic entrepreneurship product by applying a surface design in the form of a painting with traditional ornament nuances on women's casual clothing. Casual clothing with a modern style will have an elegant impression when combined with motifs from traditional Balinese ornaments. It can be concluded that, in entrepreneurship in the field of painting, artists do not have to sell their works in the form of paintings on canvas. Making daily necessities as a medium for painting is a very good opportunity for entrepreneurship in the field of art.

Keywords: art entrepreneurship, casual, and surface design.

Proses review: 1 -20 Maret 2022, dinyatakan lolos: 23 Maret 2022

PENDAHULUAN

Saat ini para pekerja seni harus dapat bersaing dengan berkembangnya teknologi dimana berbagai mesin dan peralatan digital sudah mampu untuk menciptakan berbagai produk kesenian secara praktis dan dalam jumlah yang lebih banyak. Teknologi yang berkembang pesat memang sangat membantu mempermudah pekerjaan manusia. Namun dalam bidang seni, pada sisi tertentu perkembangan teknologi juga menjadi saingan pasar baru para pekerja seni. Seperti misalnya para pelukis yang kini harus bersaing dengan berkembangnya teknologi digital dimana lukisan mulai terganti dengan adanya *printer* yang dapat mencetak dalam jumlah banyak dan dengan harga yang lebih murah. Hal ini memacu para pembuat lukisan untuk mengembangkan ide-ide baru dalam seni lukis agar dapat mempertahankan nilai jual produknya.

Seni lukis dari masa ke masa terus mengalami perkembangan dan penerapan baru pada berbagai media. Kini pembuatan lukisan tidak hanya terpaku pada media kanvas seperti yang biasa kita jumpai pada umumnya. Lukisan dapat diterapkan pada berbagai objek atau benda sehingga selain menambah nilai keindahan, benda tersebut juga dapat menambah nilai jual yang lebih tinggi dan dapat dijadikan sebagai peluang dalam berwirausaha di bidang kesenian. Salah satu contohnya yaitu penerapan seni lukis pada kain atau pakaian. Lukisan tangan yang unik dan dapat menyesuaikan dengan trend yang sedang berkembang membuat pakaian yang dilukis tersebut menjadi berbeda dengan yang lain. Lukisan yang dibuat secara manual tentunya akan sangat berbeda dengan gambar yang dicetak secara digital. Salah satu perusahaan yang membuat penulis tertarik pada ciri khas busana lukis dan pemasaran produk keseniannya yaitu Agung Bali Collection yang memproduksi endek beserta olahan endek dengan penambahan lukisan pada produknya. Penambahan lukisan pada endek yang diproduksi oleh Agung Bali Collection memiliki keunikan tersendiri dan menambah keindahan serta memberi nilai jual yang lebih tinggi pada kain endek tersebut. Pemberian ornament tambahan pada kain dan busana tersebut biasa disebut dengan *surface design*. *Surface Design* atau desain permukaan merupakan proses penambahan ornament pada pakaian yang telah siap pakai untuk menambah corak dan keindahan pada kain

tersebut. Tidak hanya dari segi produk, penulis juga tertarik pada konsistensi Agung Bali Collection dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya.

Dari fenomena dan hasil pengamatan tersebut, penulis terinspirasi untuk mengembangkan wirausaha dalam bidang kesenian yang sudah pernah dijalankan sebelumnya dengan menciptakan produk baru berupa busana lukis. Sebelumnya penulis sudah sempat melakukan kegiatan wirausaha di bidang seni dan kerajinan dengan menjual barang-barang kesenian seperti sepatu lukis, tas lukis, dan beberapa kerajinan tangan. Penulis juga telah memiliki logo usaha dan nama usaha yaitu "Siu King". Namun wirausaha yang dijalankan masih belum stabil dan sempat terhenti dikarenakan beberapa kendala dan masih kurangnya pengetahuan serta pengalaman di bidang wirausaha. Produk baru yang akan diciptakan pada Tugas Akhir ini akan menggunakan penerapan teknik *surface design* berupa lukisan pada busana kasual wanita. Busana kasual merupakan busana yang digunakan pada saat santai atau rekreasi. Busana ini adalah jenis busana yang lebih menekankan pada kenyamanan dan visualisasi dari ekspresi pribadi seseorang dalam berbusana. Meskipun tergolong busana santai, namun busana kasual tetap memiliki gaya yang menarik untuk digunakan bepergian. Pada busana kasual ini penulis tertarik untuk mengkombinasikan lukisan modern yang dipadukan dengan nuansa ornament tradisional. Beberapa busana kasual yang dipilih berupa busana modern wanita, seperti blazer atau jas santai, cardigan, baju atasan dan rok. Pada busana yang cukup populer di kalangan wanita ini, penulis ingin memberi sentuhan lukisan dengan warna-warna yang cerah dan menarik ditambah dengan kombinasi nuansa ornament tradisional yang klasik. Penulis akan dominan mengambil bentuk-bentuk yang terinspirasi dari pepatran untuk diterapkan pada lukisan. Pepatran merupakan ornament yang bentuknya diambil dari tanaman yang merambat. Pemberian nuansa tradisional pada lukisan yang ada pada busana tersebut akan menimbulkan perpaduan gaya berpakaian yang modern dan *trendy* namun tetap dapat terlihat elegan. Lukisan yang akan dibuat menyesuaikan dengan bentuk pakaian. Pada bagian yang telah ditentukan, penulis akan membuat motif dalam bentuk lukisan modern terlebih dahulu, kemudian akan dipadukan dengan bentuk-bentuk ornament

tradisional pada tahap finishing dan juga bagian pinggir pakaian. Ide ini diciptakan karena penulis ingin menerapkan seni lukis kedalam media yang dapat dijadikan sebagai peluang bisnis. Keinginan untuk membangun wirausaha dalam bidang seni rupa juga dipilih penulis karena memiliki skill dan hobi dalam bidang seni. Dengan berkembangnya berbagai wirausaha kesenian juga dapat menambah lapangan pekerjaan atau menjadi inspirasi bisnis bagi para seniman muda.

TINJAUAN PUSTAKA

Suatu kegiatan wirausaha sangat erat kaitannya dengan ilmu ekonomi serta pemasaran. Selain dari segi keunikan produk, penjualan yang maksimal akan tercapai dengan adanya konsep pemasaran yang tepat. Dalam buku Manajemen Pemasaran edisi 13 Kotler dan Keller (2009: 31) menulis bahwa keputusan penting dalam pemasaran selalu berkaitan dengan harga yang sesuai serta diskon atau perbedaan harga grosiran agar konsumen tidak beralih pada produk pesaing. Pemberian potongan harga pada jumlah pembelian tertentu merupakan trik yang biasa digunakan para pedagang agar konsumen membeli produknya dalam jumlah yang lebih banyak. Hal ini sesuai dengan prinsip ekonomi yaitu tindakan dengan pengorbanan tertentu untuk mendapatkan hasil atau keuntungan semaksimal mungkin. Jadi untuk mencapai suatu keberhasilan dalam memulai wirausaha, kita harus berpikir kreatif dan terus mencoba hal baru serta memahami konsep-konsep dalam berbisnis terutama dalam bidang manajemen dan pemasaran.

Dalam wawancara yang dilakukan di lokasi mitra MBKM, bapak Agung Tirta Ray selaku pembina perusahaan menjelaskan bahwa *surface design* atau desain permukaan merupakan proses penambahan hiasan atau ornamen diatas permukaan barang-barang yang telah siap pakai. Tujuan dari penambahan hiasan tersebut adalah untuk menambah nilai keindahan pada suatu benda yang sudah jadi. Pembuatan *surface design* pada busana memiliki beragam teknik seperti teknik sablon, lukis, sulam dan berbagai teknik lainnya.

Membuat *surface design* pada bahan tekstil merupakan bagian dari fashion busana sebagai upaya agar busana tersebut digemari banyak orang dan terlihat semakin menarik. Teori ini sesuai dengan tujuan penulis dalam membuat *surface*

design pada busana wanita untuk menambah nilai jual dan daya tarik konsumen terhadap produk yang akan diciptakan.

Dalam penciptaan produk ini penulis akan menggunakan ornament tradisional Bali. Ornamen Tradisional yaitu ragam hias yang berkembang ditengah-tengah masyarakat secara turun-temurun, dan tetap digemari dan dilestarikan sebagai sesuatu yang dapat memberi keindahan bagi kehidupan, dari masa ke masa. Ornamen Bali secara umum terbagi menjadi 3 yaitu; *keketusan*, *pepatran* dan *kekarangan*. Dalam penciptaan produk ini penulis akan dominan menggunakan motif papatran dalam lukisan yang akan dibuat. Papatran merupakan ornament yang bentuknya diambil dari bentuk bunga dan tumbuhan yang menjalar. Ornamen papatran ini nantinya akan menjadi penghias pada bagian-bagian di sekitaran objek utama pada lukisan.

Aspek Ideoplastis

Dalam buku *Apresiasi Seni*, Suwarjono menjelaskan bahwa aspek ideoplastis merupakan karya yang lahir atas dasar ide pencipta dalam melahirkan bentuk, menuntun kelahiran perwujudannya (seni secara visual) (Darmawan, 1985: 9).

Aspek ideoplastis dalam karya penulis mengacu pada proses dan kreativitas yang dilalui oleh mitra dalam membangun sebuah bisnis. Penulis juga tertarik mengangkat bentuk-bentuk ornamen tradisional kedalam lukisan pada busana karena dapat memberikan sebuah ciri khas yang unik dalam busana. Bentuk-bentuk ornamen yang paling dominan diambil adalah bentuk papatran karena papatran merupakan ornamen tradisional yang bentuknya diambil dari bentuk dedaunan dan tumbuhan sehingga sangat cocok sebagai motif pada busana wanita.

Aspek Fisioplastis

Suwarjono dalam buku *Apresiasi Seni* menjelaskan bahwa aspek fisioplastis menghadirkan bentuk seni melalui aspek teknis tanpa mementingkan ide terciptanya seni itu sendiri (Darmawan, 1985: 9).

Aspek fisioplastis pada karya pencipta dapat dilihat dari penerapan unsur-unsur seni rupa atau seni lukis seperti misalnya garis, bidang, warna, bentuk, tekstur, komposisi, proporsi, keseimbangan dan juga hal lain yang mendukung perwujudan karya.

Dalam pembuatan lukisan diatas media kain atau busana ini, penulis sangat menekankan komposisi atau penempatan lukisan. Lukisan dibuat pada bagian-bagian tertentu agar terlihat komposisi yang menarik dan lukisan tidak terlalu memenuhi atau mengganggu keindahan busana.

METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan wirausaha ini, penulis memulai dengan adanya riset mengenai ketertarikan masyarakat terhadap lukisan yang diterapkan pada barang-barang kebutuhan sehari-hari terutama pakaian. Penulis juga mengamati bagaimana perkembangan busana wanita saat ini serta bagaimana peluang dari rencana wirausaha yang akan dijalankan oleh penulis. Berbagai data dikumpulkan baik dari hasil pengamatan maupun hasil wawancara dengan pihak tertentu. Dari data-data yang telah terkumpul, penulis mulai menyusun ide serta menentukan produk yang akan dihasilkan. Penulis mulai menentukan target pasar serta memperhitungkan modal yang akan digunakan. Pada tahap awal penulis juga melakukan percobaan terlebih dahulu dalam membuat produk baju lukis.

Setelah melakukan percobaan, penulis mulai menyiapkan rancangan bisnis yang akan dijalankan. Mulai dari menyiapkan alat dan bahan, pencatatan keuangan, serta teknik marketing.

Akun sosial media sebagai sarana pemasaran juga sudah disiapkan mulai dari Instagram, Facebook dan juga platform jual beli online seperti Tokopedia. Nama atau brand yang digunakan penulis yaitu *Siu King* yang berasal dari nama panggilan penulis sendiri. Pemilihan nama tersebut untuk mempermudah konsumen dalam mengingat dan mengenali produk busana yang akan penulis pasarkan, karena nama ini sebelumnya memang sudah penulis gunakan dalam memasarkan beberapa produk kesenian melalui sosial media.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pendampingan kegiatan wirausaha yang dipelajari di lokasi mitra MBKM, penulis telah menjalankan suatu kegiatan wirausaha dalam bidang kesenian dengan lebih terstruktur dan terorganisir. Penulis juga telah menciptakan

produk terbaru dalam wirausaha milik penulis berupa baju lukis dengan penerapan lukisan modern dan nuansa ornament tradisionanl. Berikut merupakan hasil dari produk yang telah diproduksi dalam kegiatan wirausaha ini :



Gambar 1. Sabrina Lengan Pendek
(Sumber: Penulis, 2022)

Baju Sabrina merupakan model pakaian dengan ciri khas menampilkan bagian bahu yang terbuka. Busana ini menunjukkan kesan yang feminim dan terlihat stylish. Penulis membuat 2 jenis Sabrina yaitu lengan panjang dan lengan pendek.

Sesuai dengan ciri khasnya, busana ini dibuat dengan model pakaian yang menampilkan bahu dan diberi hiasan pita pada bagian kiri atas. Jenis kain yang digunakan pada busana ini yaitu kain katun. Kain katun merupakan bahan yang umum digunakan dalam membuat berbagai jenis pakaian. Lengan baju dibuat pendek dengan bentuk baju melebar. Busana berwarna coklat muda ini biasanya digemari karena memiliki warna yang tidak terlalu mencolok dan dapat membuat warna kulit terlihat lebih bersih. Untuk mengimbangi komposisi hiasan, makan objek lukisan di buat sedikit menyamping agar menghias ruang yang kosong dan posisinya tidak berbenturan dengan hiasan pita. Pada busana diatas penulis memberi lukisan burung merak dengan hiasan bunga-bunga kecil. Pemilihan motif ini disesuaikan dengan jenis pakaian yang feminim. Pemilihan objek merak juga disesuaikan dengan warna pakaian. Warna lukisan dominan biru muda dapat terlihat menonjol karena berbanding terbalik dengan warna kain, namun tetap memberi kesan warna yang lembut mengikuti gaya busana. Pada motif bunga dan dedaunan diambil dari bentuk-bentuk bunga dan daun dari patra samblung pada ornamen Bali. Pada sekitarnya juga diberi motif

yang berbentuk seperti cabang-cabang ranting dengan bunga-bunga kecil yang dilukis menggunakan cotton-bud (pembersih telinga). Warna-warna dan bentuk objek di sekitar burung merak dibuat polos agar objek utama tetap terlihat menonjol. Proses pewarnaan pada objek merak diawali dengan memberi blok warna biru muda dan kemudia diberi gradasi menggunakan spons atau tisu. Tahap akhir dari penyelesaian lukisan yaitu dengan memberi kontur prada dengan menggunakan canting.



Gambar 2. Sabrina Lengan Panjang
(Sumber: Penulis, 2022)

Pakaian ini masih memiliki ciri khas yang sama dengan busana sebelumnya yaitu memiliki model bahu yang terbuka. Hal yang membedakan yaitu busana ini dibuat dengan desain lengan panjang. Jenis kain yang digunakan pun berbeda, yaitu menggunakan kain rayon. Kain rayon memiliki tekstur kain yg terkesan jatuh dan sangat sejuk untuk digunakan.

Pada busana Sabrina lengan panjang ini penulis memberi lukisan dengan warna-warna yang soft agar terlihat menarik dalam warna kain yang gelap. Penambahan motif daun-daun kecil diseluruh pakaian untuk mengimbangi komposisi hiasan agar motif lukisan terlihat ramai namun juga tidak terlalu mengganggu. Motif bunga dan dedaunan ini diambil dari bentuk patra cina. Teknik pewarnaan pada busana ini diawali dengan memberi blok warna putih mengikuti bentuk sketsa objek yang telah dibuat sebelumnya. Hal ini dikarenakan warna kain pada busana ini berwarna gelap, maka harus diberi dasar warna putih sebelum memberi warna lain ataupun gradasi pada lukisan agar warna lukisan nanti tidak redup terpengaruh warna kain. Pada tahap finishing objek utama diberi kontur prada dengan canting.



Gambar 3. Blouse
(Sumber: Penulis, 2022)

Blouse atau blus merupakan salah satu sebutan untuk baju atasan wanita. Ada banyak model dalam pakaian blus baik yang memiliki kancing di bagian dada ataupun tidak. Blus biasanya memiliki bentuk yang melebar dan terkesan menggantung saat dikenakan.

Pada produk ini penulis membuat desain blus dengan bagian leher berbentuk v-neck atau membentuk huruf V. Lengan baju dibuat berbentuk melebar dan pada bagian depan diberi 3 hiasan kancing. Pada bagian belakang busana ini dibuat sedikit terbuka dengan simpul pita dibagian bawahnya. Jenis kain yang digunakan yaitu kain katun. Pada bagian depan pakaian penulis memberi lukisan dengan motif batik ditambah dengan hiasan bunga pada bagian atas. Dalam bentuk ornamen tradisional bali, motif ini menyerupai bentuk mas-masan. Busana ini diberi motif yang sederhana untuk menunjukkan kesan busana yang anggun dan tidak terlalu berlebihan. Penggunaan warna emas pada motif ini lebih dominan dibanding pada produk lainnya. Warna emas diseimbangkan dengan perpaduan warna merah yang tidak terlalu terang agar tetap terlihat elegan dan tetap terlihat senada dengan warna busana. Pemilihan motif lukisan ini juga disesuaikan dengan model baju santai namun tetap terlihat cocok untuk acara semi formal.



Gambar 4. Blazer
(Sumber: Penulis, 2022)



Gambar 5. Rok Maxi
(Sumber: Penulis, 2022)

Blazer merupakan pakaian luaran yang menyerupai jas namun digunakan sebagai pakaian santai. Blazer lebih sering digunakan untuk bepergian atau dalam acara santai, namun karena bentuknya menyerupai jas pakaian ini juga bisa digunakan dalam acara semi formal ataupun digunakan sebagai pakaian untuk pergi ke kantor. Pada gaya busana modern saat ini blazer justru banyak juga digunakan hanya untuk jalan-jalan.

Blazer ini dibuat dari bahan katun dan diberi kain lapisan pada sisi dalamnya. Lengan busana dibuat pendek agak cocok untuk pakaian santai. Dua lipatan jahitan pada sisi kiri dan kanan biasanya menjadi ciri blazer untuk wanita. Namun banyak juga model blazer yang dapat digunakan oleh laki-laki maupun perempuan. Pada Blazer ini penulis hanya memberi hiasan lukisan pada bagian kerah depan. Penempatan lukisan pada bagian kerah untuk menjaga nuansa baju yang semi formal agar tidak terlalu terganggu dengan lukisan yang terlalu berlebihan. Karena objek lukisan pada pakaian ini hanya sedikit, jadi penulis memberi lukisan dengan warna yang cerah serta objek yang unik. Lukisan ini berupa motif Bunga dan daun yang menjalar. Bentuk dari lukisannya diambil dari bentuk bunga dan daun pada ornamen Bali yang dibuat lebih modern dan diberi gradasi warna yang cerah. Penambahan objek lebah juga untuk menghiasi sisi yang kosong pada lukisan. Pada bagian kontur diberi prada dengan menggunakan canting.

Rok maxi adalah rok berukuran panjang dan dibuat lurus. Biasanya rok ini digunakan oleh wanita yang gemar menggunakan busana tertutup. Namun seiring berkembangnya jaman rok ini mulai memiliki banyak variasi mulai dari tambahan rempel atau lipatan-lipatan jahitan yang kemudian menghasilkan bentuk yang melebar pada bagian bawah dan juga variasi bentuk lainnya. Desain rok maxi yang dibuat penulis yaitu rok dengan bentuk bagian atas yang dibuat lurus mengikuti bentuk tubuh dan diberi rempel pada bagian bawah sehingga rok ini memiliki bentuk melebar pada bagian bawahnya. Desain rok ini merupakan kombinasi antara bentuk rok maxi dan bentuk rok A-line. Rok A-line merupakan rok dengan bentuk yang semakin melebar di bagian bawah.

Ukuran panjang pada desain rok ini pun dibuat berbeda antara satu sisinya yang lebih pendek dan kemudian lebih panjang pada sisi yang lainnya. Rok ini akan terlihat mengikuti bentuk tubuh ketika digunakan sekaligus terlihat anggun karena bentuk yang melebar semakin kebawah. Kain yang digunakan masih menggunakan kain katun dengan warna maroon. Pemilihan warna maroon juga karena maroon adalah warna yang memiliki kesan elegan dan cocok untuk model busana ini. Motif lukisan yang dibuat berupa motif ranting pohon dengan hiasan bunga-bunga dan dedaunan yang dibuat dengan garis-garis tipis. Posisi motif dibuat mengikuti pola jahitan bagian depan.. Pemilihan warna pastel serta corak keemasan yang dominan membuat motif lukisan lebih menonjol karena kontras dengan warna kain . Beberapa bentuk

dedaunan tetap diambil dari bentuk-bentuk papatran sebagai ciri khas dari setiap busana lukis yang dibuat penulis.



Gambar 6. Cardigan
(Sumber: Penulis, 2022)

Cardigan adalah pakaian luaran sejenis *sweater* atau jaket yang lebih tipis dengan bagian depan yang terbuka. Jenis baju wanita ini juga kerap diberi variasi lain seperti kancing atau resleting. Cardigan yang didesain penulis memiliki bentuk kerah depan yang lurus dan tidak terlihat formal. Lengan pada busana ini dibuat pendek mendekati siku. Pada bagian bawah pakaian dibuat pendek dari depan dan kemudian memanjang pada bagian belakang. Jenis kain yg digunakan yaitu kain katun dengan warna putih sedikit kekuningan. Busana ini diberi lukisan dengan tema bunga matahari. Warna bungan matahari cocok dipadukan dengan warna kain yg cukup terang. Warna kuning dari bunga matahari juga tidak terlalu kontras dengan warna kain namun tetap terlihat ceria. Warna hijau dedaunan sebagai pelengkap agar lukisan terlihat lebih menarik. Objek utama lukisan berada pada bagian kerah dengan gambar bunga matahari dan papatran. Pada bagian atas objek diberi bentuk garis-garis melengkung yang sederhana serta beberapa motif bunga matahari kecil. Pada bagian bawah pakaian diberi motif yang lebih sederhana lagi sebagai hiasan pelengkap dengan bentuk garis-garis melengkung yang diberi warna emas dan hiasan bunga dan daun-daun kecil yang sederhana. Busana ini merupakan busana luaran yang biasa dipadukan dengan menggunakan kaos polos pada bagian dalam.



Gambar 7. Rok Knee
(Sumber: Penulis, 2022)

Rok knee adalah rok yang memiliki ukuran panjang hingga lutut atau hanya sedikit diatas lutut. Jenis rok ini biasa digunakan sebagai seragam sekolah ataupun seragam kerja. Pada desain rok ini, pada bagian depan diberi lipatan menyerupai bentuk rok sekolah. Rok ini menggunakan resleting dan kancing kait pada bagian belakangnya. Kain yang dipilih berwarna hitam yang biasanya sangat mudah dicocokkan dengan pakaian apapu. Motif yang diberikan sangat sederhana yang terinspirasi dari bentuk helaian bulu butung merak. Garis-garis berwarna emas pada lukisan terlihat sangat jelas karena memiliki warna yang berlawanan dengan warna kain. Lukisan hanya dibuat pada seperempat area agar kesan sederhana dari model rok ini tetap terlihat, sehingga memang sengaja dibuat tidak terlalu ramai dengan lukisan.



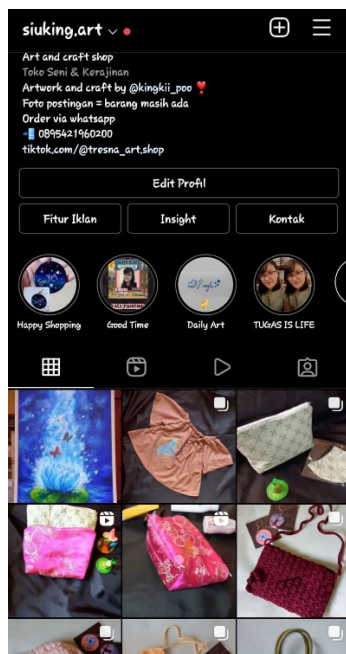
Gambar 8. Rok
(Sumber: Penulis, 2022)

Rok ini sama seperti rok pada karya 7 yang memiliki ukuran sepanjang lutut. Variasi dari rok

ini yaitu dengan lapisan berbentuk kain tambahan pada bagian depan yang diberi tali untuk diikatkan ke bagian pinggang. Pada bagian pinggiran rok dibuat tambahan kain yang berlipat sehingga terlihat lebih mengembang pada bagian bawah. Warna kain yang soft dan model rok yang terlihat ceria disini diberikan motif lukisan dengan tema bunga teratai. Pada bagian depan terdapat satu objek teratai di bagian sudut rok ditambah dengan hiasan daun-daun dari ornament tradisional. Pada bagian belakang diberi lukisan bunga teratai dengan bentuk yang lebih sederhana dan penambahan daun-daun hijau. Kontur emas diberikan pada setiap bagian pinggir objek dan bagian tangkai bunga pada bagian belakang.

Teknologi Pemasaran

Pada usaha yang dijalankan dengan berbasis online shop ini strategi pemasaran yang digunakan juga menggunakan memanfaatkan berbagai sosial media dan platform jual beli online lainnya. Sosial media yang digunakan penulis dalam pemasaran yaitu beberapa sosial media yang sedang ramai digunakan seperti instagram dan facebook. Pada e-commerce yang penulis gunakan, penulis baru mencoba untuk memasarkan dengan menggunakan 1 jenis e-commerce yaitu Tokopedia.



Gambar 9. Tampilan E-commerce
(Sumber: Penulis, 2022)

Dalam memasarkan melalui sosial media, penulis membuat dokumentasi berupa foto produk dan

beberapa video singkat yang dibuat semenarik mungkin untuk menarik minat konsumen. Karena produk yang dipasarkan berupa busana, maka dalam pembuatan foto dan video beberapa produk busana tersebut akan dipakai secara langsung agar keindahan gaya busana tersebut dapat dilihat oleh konsumen. Postingan foto pada akun sosial media akan dilakukan secara bertahap.

KESIMPULAN

Semakin berkembangnya teknologi menjadi tantangan besar yang harus dihadapi para seniman. Banyak lukisan yang kini bisa dicetak melalui mesin dan dijual dengan harga murah sehingga lebih diminati oleh masyarakat umum. Dari fenomena ini penulis mencoba mencari inovasi baru dalam menciptakan suatu produk kesenian dimana suatu karya seni lukis dapat diterapkan dimana saja, tidak hanya diatas kanvas. Dari hasil pembelajaran dan pmdampingan di Mitra MBKM, penulis mendapatkan ide untuk menerapkan seni lukis pada media busana wanita yang kemudian dapat dipasarkan sebagai peluang bisnis dalam bidang seni. Lukisan tangan yang memiliki ciri khas dan keunikan masing-masing akan menambah nilai keindahan pada suatu busana. Ditambah lagi dengan penambahan nuansa ornament tradisional yang memberikan kesan elegan dan mahal pada busana tersebut. Hal ini dapat menjadi ide dalam berwirausaha bagi para pekerja seni agar terus mengembangkan karyanya pada berbagai media.

DAFTAR RUJUKAN

Rujukan Pustaka

Kotler, Philip & Keller, Kevin Lane. (2009), *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 1*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Nikanaya, I Nyoman & Nyoman Sudara, I Gusti. (1994), *Menggambar Ornamen (Pola Hias Bali)*. Denpasar

Sekaran, Uma & Bougie, Roger. (2017), *Metode Penelitian Untuk Bisnis Edisi 6 Buku 1*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Sekaran, Uma & Bougie, Roger. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis Edisi 6 Buku 2*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat

Setem, Wayan. (2021), *Kosarupa Bali*. Prasasti, Denpasar.

Tabrani, P. (2005), *Bahasa Rupa*, Bandung: Penerbit Kelir.

Rujukan Jurnal

Hariana & Rahmatiah. (2020), *Surface Design Pada Bahan Tekstil menambah Nilai Fungsi Busana*.Gorontalo: Jurnal

Jayadi Waisnawa, I Made & Hendrawan Yupardhi, Toddy.(2014). *Pengembangan Ornamen Tradisional Bali*.Denpasar: Laporan Penelitian

Rujukan Internet

Jurnal wirausaha. <https://www.jurnal.id/id/blog/apa-itu-wirausaha-bagaimana-cara-menjadi-wirausaha-sukses/> diakses pada 05 November 2021

Blog Modal Rakyat. <https://www.modalrakyat.id/blog/kewirausahaan-adalah> diakses pada 08 November 2021

Mengenal Jenis-jenis Busana. <https://www.fesyendesign.com/mengenal-jenis-jenis-busana/> diakses pada 10 November 2021

Jenis-Jenis Pakaian wanita dan Pria. <https://blogunik.com/jenis-jenis-pakaian-wanita-dan-pria/> diakses pada 10 November 2021